



ANALISIS E-KINERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Zufrianto K. Dunggio^{*1}, Fitriyanti Suleman²

¹Jurusan Komputerisasi Akuntansi Stmik Ichsan Gorontalo, ²Jurusan Sistem Informasi Stmik Ichsan Gorontalo

e-mail: ^{*1}zufry2dunggio@gmail.com, ²fitriyantisuleman85@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini perkembangan teknologi dan informasi begitu cepat mengubah sistem tata Kelola pemerintahan yang terkesan lamban, susah, dan tidak transparan menjadi sebuah sistem tata Kelola pemerintahan yang lebih baik (*good government governance*). Dalam mewujudkan tujuan tersebut tentunya tidak luput dari kerjasama antar pelaksana kegiatan yakni pemerintah dan Aparatur Sipil Negara. Salah satu wujud dalam meningkatkan kinerja para ASN yaitu dengan dilakukannya reformasi birokrasi yang dilakukan dengan lahirnya kebijakan Sistem Informasi e-Kinerja (SIEKIN) baik di pemerintah pusat dan daerah yang telah dioperasikan sejak tahun 2017. Untuk menjaga aplikasi tetap memenuhi kebutuhan penggunanya maka harus terus dilakukan evaluasi sistem informasi e-Kinerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris seberapa besar evaluasi kinerja dan efisiensi berdasarkan domain *Pieces* (*Performance, information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency dan Services*).

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis 6 domain yakni: *Performance* 4.40 kategori Puas, *Information and Data* 4.17 kategori Puas, *Economics* 4,12 kategori Puas, *Control and Security* 4,08 kategori Puas, *Efficiency* 4,25 kategori Puas dan *Services* 4,18 kategori Puas.

Kata kunci; *PIECES framework, sistem informasi e-kinerja, evaluasi kinerja dan efisiensi*

Abstract

Nowadays, the development of technology and information is rapidly changing the governance system that seems slow, difficult, and not transparent into a system of better governance (*good government governance*). In realizing this goal, of course, the cooperation between the executor of the activity, namely the government and the State Civil Apparatus, cannot be avoided. One form of improving the performance of ASN is by carrying out bureaucratic reforms carried out with the birth of the e-Kinerja Information System policy (SIEKIN) both at the central and regional governments which has been operated since 2017. To keep the application meeting the needs of its users, it must continue to be done evaluation of e-Kinerja information system. The purpose of this study is to empirically test how much performance and efficiency evaluation is based on the *Pieces* domain (*Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency and Services*).

The results of this study are based on an analysis of 6 domains, namely: *Performance* 4.40 Satisfied category, *Information and Data* 4.17 Satisfied category, *Economics* 4.12 Satisfied category, *Control and Security* 4.08 Satisfied category, *Efficiency* 4.25 Satisfied category and *Services* 4.18 category Satisfied.

Keywords; *PIECES framework, e-performance information system, performance and efficiency evaluation*



1. PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi dan informasi yang perkembangannya sangat cepat yang telah merubah begitu banyak struktur tatanan kehidupan sosial masyarakat. Sehingga timbulnya rangsangan gerakan-gerakan yang memberikan perubahan terhadap sistem kelola pemerintahan terasa sangat lamban, sulit dan tidak transparan menjadi sebuah sistem kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*). Dalam mewujudkan tujuan tersebut tentunya tidak luput dari kerjasama antar pelaksana kegiatan yakni pemerintah dan Aparatur Sipil Negara [1].

Berdasarkan hasil dari Badan Pusat Statistik, berikut diklasifikasikan data jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia Tahun 2016 menurut kriteria pegawai jumlah ASN Tahun 2016 menurut karakteristik pegawai berjumlah 4.374.349 orang yakni: Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusat berjumlah 918.444 orang, Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi berjumlah 301781 orang dan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota/ Kabupaten 3.154.124 orang [2].

Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2016 merupakan lini terdepan dalam semua kegiatan pemerintah terutama dalam melayani masyarakat dan menjadi penggerak roda operasional pemerintah di Indonesia. Untuk mencapai kesuksesan pemerintah terutama dalam penyelenggaraan *good government governance* salah satunya ditunjukkan dengan meningkatkan kinerja ASN, sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan sebuah pemanfaatan sistem informasi manajemen yang bisa diaplikasikan pada organisasi sehingga dapat memberikan kemudahan kepada Pegawai Negeri Sipil untuk meningkatkan kebutuhan administrasi kepegawaian [3].

Salah satu wujud untuk meningkatkan kinerja para ASN yaitu dapat dilakukan dengan reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi yang dilakukan dengan lahirnya aplikasi Sistem Informasi e-Kinerja (SIEKIN) untuk mengukur kinerja pegawai baik di pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah yang telah dioperasikan sejak tahun 2017 [4]. Namun pada Pemerintah Kabupaten melalui Badan Kepegawaian Daerah (BKD) khususnya di Dinas Perumahan Kawasan

Permukiman dan Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yang beralamatkan di jalan Alun-Alun Utara Kecamatan Kaidipang. Kebijakan penggunaan Sistem Informasi e-Kinerja ini baru diimplementasikan sejak bulan Januari tahun 2021, dengan tujuan untuk mendukung proses penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Terdapat 21 orang jumlah Pegawai pada dinas yaitu 11 orang pria dan 10 orang wanita yang juga merupakan pengguna Sistem Informasi e-Kinerja (SIEKIN)[5].

Dalam proses analisis ada beberapa metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah model analisis *PIECES Framework*. Metode *PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service)* merupakan metode analisis untuk memperoleh hasil pokok-pokok permasalahan yang spesifik. Berbagai macam prosedur operasional dievaluasi dalam sebuah organisasi menggunakan metode ini untuk mendapatkan permasalahan-permasalahan yang ada pada sebuah organisasi. Hasilnya merupakan pernyataan-pernyataan masalah yang memberikan nilai kelemahan dan kekurangan atau baik buruknya suatu sistem. *PIECES Framework* ini diuraikan kedalam 6 (enam) fokus analisis yang terdiri dari: *Performance* (Kehandalan), *Information* (Informasi), *Economics* (Nilai Ekonomi), *Control and Security* (Pengamanan dan Pengendalian), *Efficiency* (Tingkat Keefisienan) dan *Service* (Pelayanan) *Framework* adalah suatu daftar untuk menemukan masalah pada sistem informasi. Dengan *framework* ini mampu memberikan hasil yang baru sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem [6]-[9]. Untuk itu, metode *PIECES Framework* ini cocok untuk menganalisis Sistem Informasi e-Kinerja ini

2. METODE PENELITIAN

2.1 Analisis

Analisis diartikan sebagai kegiatan berpikir dalam menguraikan suatu pokok masalah dari berbagai bagiannya, serta hubungan sesama bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti

keseluruhan. Selanjutnya, analisis merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan dalam memilah kegiatan, mengurai, kemudian untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya [9]- [10].

2.3 Analisis Sistem Informasi

Analisis sistem (*system analysis*) merupakan pemahaman untuk membagi sebuah permasalahan dari suatu sistem informasi yang kemudian dibagi kedalam beberapa komponennya dengan maksud untuk mencari dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikannya.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*system planning*). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan penting, karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan sebuah kesalahan di tahap selanjutnya.

Di dalam tahap analisis sistem diketahui langkah-langkah dasar yang dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut :

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah. Langkah ini adalah langkah yang dilakukan diawal dalam tahap menganalisis sistem, masalah dapat diartikan dalam bentuk sebuah pertanyaan yang ingin dipecahkan, sasaran sebuah sistem tidak akan dicapai apabila masalah belum terselesaikan. Oleh karena itu pada tahap analisis sistem, yang dilakukan di awal oleh analisis sistem adalah mendidentifikasi sebuah masalah-masalah yang terjadi.
2. *Understand*, yaitu mengetahui kerja dari sistem yang ada. Langkah selanjutnya dari tahap analisis sistem adalah memahami kerja dari sistem yang ada. Langkah bisa dilakukan dengan mempelajari secara terinci bagaimana sistem yang ada beroperasi. Untuk mempelajari operasi dari sistem ini diperlukan data yang dapat diperoleh dengan cara melakukan penelitian, Analisis sistem mempelajari bagaimana operasi dari sistem yang ada sebelumnya untuk mencari sebuah permasalahan-permasalahan, kelemahan-kelemahan dan kebutuhan pemakai sistem untuk dapat memberikan rekomendasi pemecahannya

3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem. Langkah ini dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis sistem yang masih baru sering kesulitan dalam menganalisis hasil penelitian. Pengalaman menunjukkan analisis sistem yang baru banyak mengalami kesusahan untuk mencoba dalam memecahkan masalah tanpa harus menganalisisnya
4. *Report*, yaitu membuat hasil laporan analisis. Apabila analisis sistem ini telah selesai dilakukan, berikutnya yaitu analisis sistem dan timnya adalah membuat laporan hasil analisis. Laporan ini diserahkan kepada *steering committee* (komite/panitia pengarah pengembangan sistem) yang nantinya akan diteruskan ke manajemen. Pihak manajemen dengan panitia pengarah dan juga pengguna sistem akan mempelajari dan menganalisa temuan-temuan yang dilakukan oleh analisis sistem yang kemudian dituangkan dalam laporan ini

Untuk setiap masing-masing langkah ini, setiap tugas yang ada perlu dilakukan oleh analisis sistem. Supaya memudahkan untuk melakukan koordinasi dan pengawasan, kertas kerja dibuat oleh team analisis untuk memuat tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing langkah analisis sistem [11].

2.4 E-Kinerja

E-kinerja merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan pemberian nilai dan mengukur kinerja para pegawai dengan landasan analisis jabatan dan analisis beban kerja, dan dasar untuk perhitungan prestasi kerja. E-Kinerja ASN adalah suatu sistem informasi berupa aplikasi berbasis Teknologi Informasi dibuat dan dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKD).

Pada awalnya untuk penilaian kinerja pegawai sebelum adanya aplikasi e-Kinerja penilaiannya menggunakan form Daftar Penilaian Pelaksanaan Pegawai (DP3). Tetapi pada pelaksanaannya DP3 terdapat banyak kekurangan yang memberikan penilaian kinerja pegawai harus disempurnakan dalam format Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dikarenakan dengan penggunaan SKP lebih

efektif dan obyektif, terukur, akuntabel, partisipatif dan transparan dan edukatif dikarenakan proses penilaiannya secara terbuka [4].

2.5 PIECES Framework

PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*), merupakan kerangka yang digunakan untuk mengkategorisasi suatu masalah, peluang, dan arahan. Penggunaan *PIECES* untuk mengevaluasi berbagai macam prosedur operasional dalam organisasi maupun Lembaga pemerintahan. Hasil yang diberikan biasanya merupakan sebuah pernyataan-pernyataan memberikan hasil kelemahan dan kekurangan sebuah sistem [12].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Data yang di kumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner, yang diberikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner diserahkan Kembali kepada peneliti sesuai dengan perjanjian pengembalian. Tahap penyerahan, pengisian dan pengembalian kuesioner dari tanggal 1 April sampai 15 April 2021. Dari total sampel 21 orang yang menjadi pegawai pada dinas tersebut semuanya bersedia untuk mengisi kuesioner yang telah disebarkan. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 21 exemplar.

Dari 21 (100%) kuesioner yang tersebar, Kuesioner yang kembali sebanyak 21 (100%). Dapat diartikan bahwa semua kuesioner yang disebarkan pada responden diterima kembali sesuai dengan jumlah yang tersebar dan semuanya dapat diolah berdasarkan banyaknya kuesioner tersebut. Tabel 1 merupakan tabel Rincian tingkat pengembalian kuesioner.

Tabel 1. Data Primer Yang di Olah 2021

Keterangan	Responden	
	Jumlah	%
Kuisisioner yang disebarkan	21	100%
Kuesioner yang kembali	21	100%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	-	-
Kuesioner yang dapat diolah	21	100%

3.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini ASN digunakan sebagai responden. Berdasarkan data yang dikumpulkan diperoleh hasil responden yang dibagi menjadi beberapa karakteristik yaitu jenis kelamin, umur responden dan tingkat pendidikan. Tabel 2 memberikan penjelasan mengenai gambaran umum responden.

Tabel 2. Gambaran Umum Responden

Uraian	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin:		
Pria	11	52,4 %
Wanita	10	47,6 %
Umur:		
20 – 29 Tahun	1	4,8 %
30 – 39 Tahun	9	42,9 %
40 – 49 Tahun	6	28,6 %
50 – 59 Tahun	5	23,8 %
Tingkat Pendidikan:		
D3	4	19 %
S1	14	66,7 %
S2	2	9,5 %
S3	1	4,8 %

3.3 Uji Validitas

Dalam mengukur valid atau tidaknya kuisisioner digunakan proses uji validitas digunakan. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics 25 For Windows*. Apabila dikatakan valid jika total setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Untuk Tiap-Tiap Variabel

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Ket.
Performance (X1)	P1	0,819**	0,4329	Valid
	P2	0,746**	0,4329	Valid
Information (X2)	P3	0,778**	0,4329	Valid
	P4	0,724**	0,4329	Valid
	P5	0,798**	0,4329	Valid
	P6	0,749**	0,4329	Valid
Economics (X3)	P7	0,480**	0,4329	Valid
	P8	0,670**	0,4329	Valid
	P9	0,491**	0,4329	Valid
Control	P10	0,713**	0,4329	Valid

<i>l and Security (X4)</i>	P11	0,813**	0,4329	Valid
	P12	0,622**	0,4329	Valid
	P13	0,642**	0,4329	Valid
<i>Efficiency (X5)</i>	P14	0,609**	0,4329	Valid
	P15	0,578**	0,4329	Valid
	P16	0,690**	0,4329	Valid
<i>Service (X6)</i>	P17	0,578**	0,4329	Valid
	P18	0,729**	0,4329	Valid
	P19	0,482**	0,4329	Valid

Keterangan: Tabel ($df = N-2, 21-2=19; \alpha = 5\% = 0,4329$ (rTabel)

3.4 Uji Reliabilitas

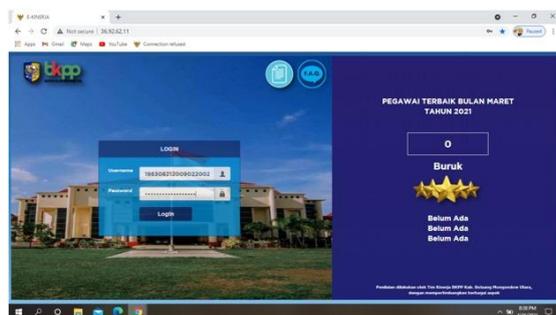
Pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yaitu masing-masing variabel dilihat dengan tingkat alpha (α) dari realibilitas kuisisioner. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 hasilnya dapat dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

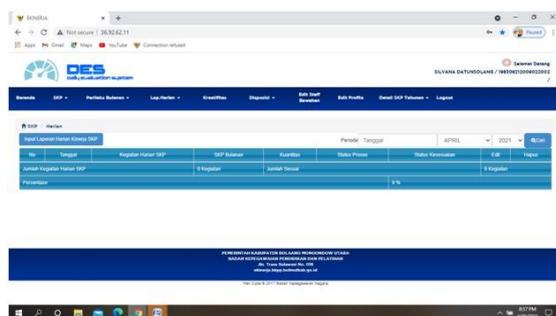
N of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
19	0,759	Reliabel

3.4 Tampilan Sistem Informasi E-Kinerja

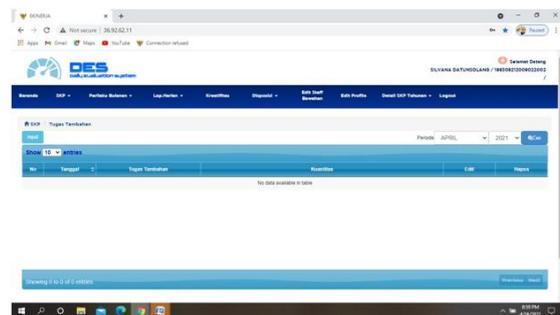
Berikut merupakan tampilan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) berdasarkan klasifikasi *PECES*



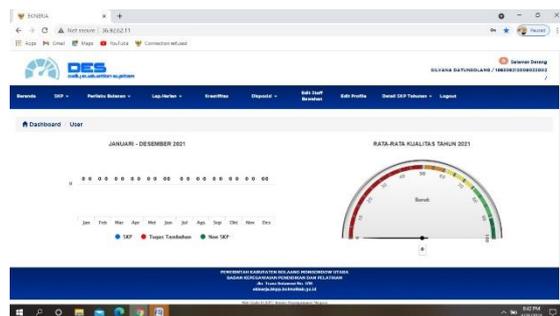
Gambar 1 Tampilan Halaman Login



Gambar 2 Tampilan Halaman Beranda



Gambar 3 Tampilan Halaman E-Kinerja



Gambar 4 Tampilan Halaman Rata-Rata Kualitas Tahun Berjalan

4. KESIMPULAN

- 1) Dengan dilakukannya proses analisis *PIECES* memberikan suatu gambaran bahwa aplikasi E-KINERJA Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Bolaang Mongondow Utara diperoleh hasil rata-rata untuk setiap domain yaitu *performance* mendapat nilai 4,40, *information* mendapat nilai 4.17, *economics* mendapat nilai 4.12, *control and security* mendapat hasil 4.08, *efficiency* mendapat hasil 4.25, *services* mendapat nilai 4.18.
- 2) Berdasarkan proses diperoleh hasil dari masing-masing domain untuk meningkatkan kepuasan Sistem Informasi e-Kinerja memiliki tingkat kepuasan dengan kategori yaitu sangat puas, sehingganya memberikan hasil analisis bahwa aplikasi Sistem Informasi e-Kinerja sudah sangat baik.

5. SARAN

Dari hasil yang diperoleh menggunakan *PIECES framework* yaitu dari aspek SIEKIN perlu adanya perbaikan secara keseluruhan atau lebih memfokuskan pada pengembangan

agar sistem dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, yang tentunya tidak luput dari 6 domain *PIECES* yakni domain *Performance, Economic, Control and Security, Efficieny* dan *Service*. Pihak Pemda perlu memahami proses sebuah sistem apabila terjadinya error sehingganya dapat menindaklanjuti *error* yang terjadi tersebut, dengan adanya seperti itu tingkat *error* menjadi rendah dan pengguna merasa lebih puas saat menggunakan SIEKIN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. R. Latif, "Analisis Implementasi E-Kinerja Pada Lingkungan," *Univ. Muhammadiyah Yogyakarta*, 2018.
- [2] B. P. Statistik, "Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2016," *Publikasi Statistik Indonesia*, 2017. .
- [3] Hambali Imam, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan(SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran," *Edumaspul J. Pendidik.* 5, vol. 1, 2021.
- [4] W. W. Dita Novitasari, Ricco Herdiyan Saputra, M Ridho Magribi, "Perancangan E - Assessment Berbasis Web Mobile Untuk Penilaian Kinerja Pegawai WFH Di Masa Pandemi Co-19," *Semin. Nas. Darmajaya*, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2912/1235%0A>.
- [5] W. S. Gamaliel, "Inovasi Penerapan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah," *Inst. Pemerintah. Dalam Negeri*, 2021.
- [6] E. L. Hadisaputro and E. Setyaningsih, "Analisis Terhadap Kepuasan Mitra GO-JEK Driver Kota Balikpapan Menggunakan Framework PIECES," *j-sim J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. April, pp. 23–28, 2019, [Online]. Available: <http://ojs.stmik-borneo.ac.id/index.php/J-SIm/article/view/32>.
- [7] D. Dwiyantoro, "Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library AMIKOM Resource Centre dengan Metode Pieces Framework," *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 3, no. 2, p. 109, 2019, doi: 10.29240/tik.v3i2.962.
- [8] P. L. Lokapitasari Belluano, I. Indrawati, H. Harlinda, F. A. . Tuasamu, and D. Lantara, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pieces Framework," *Ilk. J. Ilm.*, vol. 11, no. 2, pp. 118–128, 2019, doi: 10.33096/ilkom.v11i2.398.118-128.
- [9] A. Kurniawan, "Pengeritan Analisis, Contoh, Tahap, Tujuan, Para Ahli," *gurupendidikan.co.id*, 2021. gurupendidikan.co.id/analisis/.
- [10] L. Lahan, "Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues," vol. 3, no. 2, pp. 76–88, 2021.
- [11] Jogiyanto, "Analisis dan Design Sistem," in *Andi Offset*, 2005.
- [12] Suprayitno, D. S. Canta, and A. Hermawansyah, "Analisis PIECES Framework Terhadap Kepuasan Mitra Go-Food Dalam Penggunaan Aplikasi Go-Biz Kota Balikpapan PIECES Framework Analysis of Go-Food Partner Satisfaction in Using Go-Biz Application in Balikpapan," *J. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–26, 2020, [Online]. Available: <http://jsim.stmik-borneo.ac.id/index.php/J-SIm/article/view/67/37>.